



FGD 2 - JOGJA DEVELOPMENT FORUM

MEMBANGUN KEUNGGULAN DIY:

**TATA LINGKUNGAN FISIK TERENCANA DAN SDM ISTIMEWA
UNTUK IMPLEMENTASI 2018 - 2022**

YOGJAKARTA, 7 DESEMBER 2017





Jogja Development Forum 2017
FTSP UII

Rencana Pembangunan Manusia DIY *Tahun 2017-2022*

Ni Made Dwipanti Indrayanti, ST. MT
Kepala Bidang Perencanaan Bappeda DIY

RPJPD DIY 2005-2025

*“Visi “Daerah Istimewa
Yogyakarta pada Tahun 2025
sebagai Pusat Pendidikan,
Budaya dan Daerah Tujuan
Wisata Terkemuka di Asia
Tenggara dalam lingkungan
Masyarakat yang Maju, Mandiri
dan Sejahtera””*

RPJPD DIY 2005-2025

MISI:

1. Mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya pendidikan yang handal.
2. Mewujudkan budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkelanjutan.
3. Mewujudkan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif.
4. Mewujudkan sosiokultural dan sosioekonomi yang inovatif, berbasis pada kearifan budaya lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan rakyat.



people centered development \
education \ culture \ tourism

RPJPD DIY – RPJMD DIY

Penekanan 5thn Pertama 2005-2009

Pembangunan sarana dan prasarana dasar keunggulan daerah, dan persiapan dasar kompetensi SDM yang berdaya saing unggul, serta konsolidasi potensi-potensi unggulan.

Penekanan 5thn Kedua 2010-2014

Pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung utama keunggulan daerah yang memiliki daya dukung berantai positif (*backward effect and forward effect*) untuk mendorong kemajuan daerah dan melanjutkan pembangunan kompetensi SDM yang berdaya saing unggul secara lebih luas serta menggerakkan potensi ekonomi dan industri unggulan

Penekanan 5thn Ketiga 2015-2019

Pendayagunaan kapasitas keunggulan daerah melalui penerahan SDM dan fasilitas-fasilitas utama pendukung keunggulan daerah, akselerasi usaha ekonomi dan industri unggulan, serta penguatan jejaring untuk meningkatkan daya saing keunggulan daerah

Penekanan 5thn Keempat 2020-2025

Penguatan upaya pencapaian keunggulan daerah melalui sarana-sarana pendukung lanjut, penguatan orientasi kompetisi pada pembangunan SDM unggul, serta ekspansi perekonomian dan industri berbasis keunggulan daerah yang didukung dengan ketersediaan energi.

Implementasi dalam RPJMD DIY (5 tahunan)

RPJMD DIY 2009-2013

Visi: Pemerintah daerah yang katalistik dan masyarakat mandiri yang berbasis keunggulan daerah serta sumberdaya manusia yang berkualitas unggul dan beretika

RPJMD DIY 2012-2017

“Jogja Renaissance”
Visi: “Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Lebih Berkarakter, Berbudaya, Maju, Mandiri dan Sejahtera Menyongsong Peradaban Baru”

RPJMD DIY 2017-2022

“Abad Samudera Hindia”
Visi: “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia”
(Rancangan Awal RJMD DIY 2017-2022)



MENYONGSONG ABAD SAMUDERA HINDIA

Untuk Kemuliaan Martabat manusia Jogja *Sebagai Paradigma*

KATA KUNCI : Perdaban Baru ;
Bermartabat, Berbudaya, Mandiri, &
Sejahtera (hal 58)

- Dikuatkan melalui **BUDAYA MARITIM** (hal 61 : 4
- **Papat** Mulia (hal 60) → menjadi Panca Mulia; dimaksudkan untuk mewujudkan manusia yang bermartabat dan wilayah terkemuka di ASIA TENGGARA

RPJPD

RENAISANS (2012 - 2017)

ABAD SAMUDERA HINDIA (2017-2022)

KONSISTENSI

**FOKUS PADA WILAYAH SELATAN
UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DAN
MENINGKATKAN MARTABAT MASYARAKAT JOGJA**

Masyarakat yang
maju mandiri dan
sejahtera

FONDASI

IMPLEMENTASI

INOVASI

EKSISTING

Isu-isu:

Kemiskinan



Ketimpangan



Kemacetan



Perilaku sosial masyarakat



Potensi selatan belum optimal



Daya dukung lingkungan



YANG DI INGINKAN



**MENYONGSONG
ABAD SAMUDERA HINDIA
UNTUK KEMULIAAN MARTABAT
MANUSIA JOGJA**

AMONG TANI KE DAGANG LAYAR

Manusia DIY 2012-2017

Pidato Visi Misi Gubernur DIY 2017-2022

Visi Politik Gubernur DIY

Menyongsong

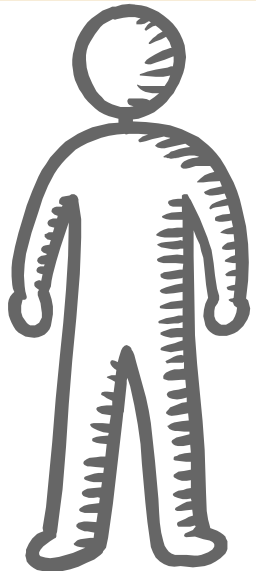
Abad Samudera Hindia

Untuk Kemuliaan Martabat manusia Jogja

Misi Pancamulia

Manusia Jogja Bermartabat

dengan :



Kebutuhan Dasar Terpenuhi



Sejahtera Ekonomi dan Mandiri



Rukun, toleran, tenteram



Democratic Governance



Aparatur berintegritas



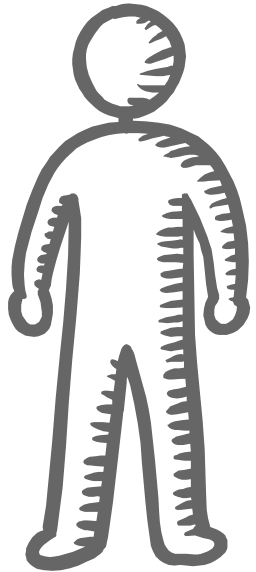
1. Peningkatan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan
2. Peningkatan kualitas dan keragaman ekonomi untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat
3. Peningkatan harmoni kehidupan bersama
4. Penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis
5. Perilaku bermartabat dari para aparatur sipil

Manusia DIY 2012-2017

RPJMD DIY 2017-2012 (Rancangan Awal)

Visi Gubernur DIY
Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat
Manusia

Misi Pancamulia
Manusia Jogja Bermartabat
dengan :



Kebutuhan Dasar Terpenuhi

Sejahtera Ekonomi dan Mandiri

Rukun, toleran, tenteram

Democratic Governance

Aparatur berintegritas



Dimensi Kualitas hidup (Panca Mulia 1,2 dan 3)

MISI 1 : Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan
Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan
Dan Berkeadaban

Dimensi Tatakelola Pemerintahan (Panca Mulia,4 dan 5)

MISI 2 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan
yang Demokratis

Misi-Tujuan-Indikator Tujuan

Dimensi

Kualitas hidup (Panca Mulia 1,2 dan 3)

MISI 1 : Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan Dan Berkeadaban



TUJUAN 1 :

Meningkatnya kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin kebhinekaan serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta

Angka Inclusive Growth Index (IGI) dari (5,59) (2016) menjadi 6,2 (2022)

Dimensi

Tatakelola Pemerintahan (Panca Mulia,4 dan 5)

MISI 2 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Demokratis



TUJUAN 2 :

Terwujudnya reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang baik (good governance)

Indeks Reformasi Birokrasi dengan nilai 73,07 (BB) dalam kategori baik (2016) menjadi Sangat Baik dengan nilai 76 (A) (2022).

Tujuan adalah sesuatu **kondisi** yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.



Cascading

Mengoperasikan Visi Misi Tujuan Sasaran s/d
Program

Tujuan-Sasaran 1

TUJUAN 1 :

Meningkatnya kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin kebhinekaan serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta

Angka Inclusive Growth Index (IGI) dari (5,59) (2016) menjadi 6,2 (2022)

Sasaran 1. Meningkatkan Derajat Kualitas SDM

Indikator : IPM (78,38 , 2016) menjadi 81,68 (2022))

Sasaran 2. Meningkatkan derajat ekonomi masyarakat.

Indikator:

1. Indeks Gini (0,4198, 2016) menjadi 0,365, (2022)
2. Prosentase Angka Kemiskinan (dari 13,34 (2016) menjadi 10,11 (2022))

Sasaran 3. Meningkatkan Derajat Kualitas hidup sosial masyarakat.

Indikator :

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (dari 69,68 (2016 menjadi 70,32 (2022))

Sasaran 4 Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan

Indikator

Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Tak benda yang diapresiasi * (Danais) (dari 11,46% (2018) menjadi 12,04 % (2022))

Sasaran 5.Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan.

Indikator :

1. Pertumbuhan Ekonomi. (5,05 (2016) menjadi 5,34 (2022))
2. IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) (55,80 (2016) menjadi 60,98 (2022)
3. Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (75 (2017) menjadi 82,5 (2022))
4. **Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan (*Danais) (41 (2017) menjadi 87,78 (2022))**

Sasaran 6. Menurunnya kesenjangan ekonomi antar wilayah.

Indikator :

1. Indeks Williamson (0,4662 (2016) menjadi 0,4489 (2022)

Tujuan 1-Sasaran 1-Program Pemda

Sasaran 1 :
Meningkatnya Derajat Kualitas SDM

Indikator : IPM

Strategi:

1. Peningkatan Kualitas manajemen dan layanan pendidikan di DIY
2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Arah Kebijakan:

1. Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan
2. Peningkatan kualitas pendidik dan sarana pendukung pendidikan
3. Peningkatan layanan pendidikan di DIY
4. **Memperkuat dan mengembangkan pendidikan karakter.**
5. Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
6. Peningkatan penganekaragaman dan keamanan pangan (termasuk olahan)

Program Pemda 1.1. Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan

Indikator:

1. Persentase sekolah menengah dan khusus yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP);
2. Harapan Lama Sekolah
3. Prosentase partisipasi pemuda dlm pendidikan kepemudaan
4. **Prosentase sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter (akan diformulasikan: religius, jujur toleransi, dll *(Danais)**

Program Pemda 1.2. Program Peningkatan Usia Harapan Hidup

Indikator:

1. Angka Harapan Hidup

Tujuan 1-Sasaran 2-Program Pemda

Sasaran 2. Meningkatkan derajat ekonomi masyarakat.

Indikator :

1. Indeks Gini
2. Prosentase Angka Kemiskinan

Strategi:

1. Menumbuhkan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi lokal
2. Pemenuhan layanan Dasar masyarakat miskin.
3. Peningkatan Pendapatan per Kapita Masyarakat

Arah Kebijakan:

1. Penumbuhan Wirausaha Baru yang Mandiri
2. Pemenuhan ketercukupan pangan dan gizi masyarakat
3. Pemenuhan perlindungan sosial masyarakat miskin
4. Pemberian beasiswa untuk siswa miskin dan orang tua asuh dll
5. Pemenuhan jaminan kesehatan masyarakat miskin
6. Peningkatan Penduduk Berakses Air Bersih Layak
7. Peningkatan Penduduk Berakses Energi
8. Penyediaan Tempat Tinggal yang Layak
9. Peningkatan Kapasitas Usaha Bagi Rumah Tangga Miskin
10. Peningkatan Akses Berusaha Untuk Rumah Tangga Miskin

Program Pemda 2.1. Program penanggulangan kemiskinan.

Indikator:

1. Persentase peningkatan Penumbuhan wirausaha baru
2. jumlah penduduk miskin(jumlah penduduk miskin (pada tahun n)
3. Pengeluaran per kapita masyarakat

Tujuan 1-Sasaran 3-Program Pemda

Sasaran 3. Meningkatnya Derajat Kualitas hidup sosial masyarakat.

Indikator :

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
Indeks Kesetaraan Gender pengganti IDG

Strategi:

1. **Memperkuat implementasi dan advokasi pengarusutamaan Gender**
2. **Mengendalikan pertumbuhan penduduk.**
3. **Meningkatkan pemberdayaan masyarakat**
4. **Menjaga keamanan, dan ketertiban umum**

Arah Kebijakan:

1. Perencanaan dan penganggaran responsif gender
2. Pengendalian usia perkawinan pertama penduduk
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
4. Peningkatan Ketertiban masyarakat dan ketaatan pada hukum

Program Pemda 3.1. Program Pembangunan Sosial Masyarakat.

Indikator:

1. Jumlah Kabupaten/ Kota Layak Anak
2. Persentase perempuan pengambil keputusan di ranah publik
3. Rata-rata usia pernikahan pertama
4. Indeks Desa Membangun
5. Angka Kejahatan per 100.000 penduduk (crime rate)

Tujuan 1-Sasaran 4-Program Pemda

Sasaran 4. Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan

Indikator :

Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Tak benda yang diapresiasi. (Danais)

Strategi:

Meningkatkan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan kebudayaan

Arah Kebijakan:

1. Menumbuhkembangkan kesadaran multi stakeholder pembangunan budaya benda dan tak benda.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan dan pengelolaan fasilitas kebudayaan
3. Memperkuat lembaga pelestari budaya dan mengembangkan budaya di Kawasan Cagar Budaya, Saujana Budaya, Desa dan Kelurahan Budaya.

Program Pemda 4.1. Program Pelestarian budaya benda dan tak benda

Indikator

1. Persentase peningkatan budaya benda yang dilestarikan
2. Persentase peningkatan budaya tak benda yang dilestarikan

Tujuan 1-Sasaran 5-Program Pemda

Sasaran 5. Meningkatkan aktivitas perekonomian yang berkelanjutan

Indikator :

1. Pertumbuhan Ekonomi
2. IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)
3. Kesesuaian Pemanfaatan Ruang
4. **Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan**

Strategi:

1. Mengoptimalkan kinerja sektor Dominan dengan fokus ekonomi berkelanjutan

Arah Kebijakan:

1. Peningkatan produksi, kualitas, dan nilai tambah produk-produk unggulan pada sektor dominan
2. Penyediaan ruang dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi
3. peningkatan daya saing tenaga kerja
4. menyiapkan regulasi yang kondusif untuk perekonomian
5. **Mengembangkan sosial-ekonomi masyarakat dengan memberdayakan lembaga-lembaga organik lokal, mendayagunakan potensi budaya dan kearifan lokal untuk meningkatkan kemandirian masyarakat**
6. **Memperkuat partisipasi warga dan kelembagaan lokal dalam industri wisata budaya**
7. pengelolaan lingkungan hidup

Program Pemda 5.1. Program Pengembangan sektor Dominan (Pertanian, Industri Pengolahan; Jasa).

Indikator:

1. kontribusi sektor pertanian, industri pengolahan, penyediaan akomodasi dan makan minum serta perdagangan dalam PDRB DIY
2. Tingkat pengangguran terbuka (TPT)
3. **Jumlah desa mandiri budaya * (desa/kampung wisata, desa/kelurahan budaya, desa preneur, desa prima): Target 2022 : 1 Desa mandiri budaya (Danais)**

Program Pemda 5.2. Program Pembiayaan Pembangunan Non-Pemerintah

Indikator:

1. Persentase rupiah yang dapat dihimpun oleh pemerintah DIY untuk dapat berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan terhadap APBD DIY

Program Pemda 5.3. Program Tata Kelola Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

Indikator:

1. **Indeks Kualitas Air** ,
2. **Indeks kualitas udara**
3. **Indeks Tutupan Vegetasi**
4. **Indeks Resiko Bencana**

Program Pemda 5.4. Program Peningkatan Kesesuaian Pemanfaatan Ruang

Indikator:

1. Persentase kesesuaian struktur dan pola ruang terhadap dokumen rencana tata ruang

Tujuan 1-Sasaran 6-Program Pemda

Sasaran 6. Menurunnya kesenjangan ekonomi antar wilayah.

Indikator :

1. Indeks Williamson

Strategi:

1. penumbuhan pusat pertumbuhan baru untuk pemerataan ekonomi wilayah

Arah Kebijakan:

1. pengembangan transportasi dan infrastruktur pendukung Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA)
2. Pengembangan Kawasan Selatan sebagai pusat pertumbuhan
3. pengembangan sektor pariwisata di kawasan prioritas yang terintegrasi dengan sektor lainnya.

Program Pemda 6.1. Program Pengembangan Pusat Pertumbuhan.

Indikator:

1. Persentase Peningkatan PDRB pada Kabupaten yang belum maju (GK, KP, Bantul)
2. Prosentase penyediaan sarana dan prasarana transportasi

Tujuan-Sasaran 2

TUJUAN 2 :

Terwujudnya reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang baik (good governance).

Indeks Reformasi Birokrasi dengan nilai 73,07 (BB) dalam kategori baik (2016) menjadi Sangat Baik dengan nilai 76 (A) (2022).

Sasaran 1. Meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan

Indikator :

1. Opini BPK (WTP) 2018-2022)
2. Nilai akuntabilitas pemerintah (AKIP) (A) 2018-2022)

Sasaran 2. Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Keistimewaan.

Indikator:

1. Prosentase capaian sasaran Pelaksanaan Keistimewaan. (80% (2018-2022)

Sasaran 3. Meningkatnya Pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipaten dan tanah desa

Indikator :

1. bidang tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan (5348 bidang (2016) 7308 bidang (2022)

Tujuan 2-Sasaran 1-Program Pemda

Sasaran 1. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan.

Indikator :

1. Opini BPK
2. Nilai akuntabilitas pemerintah (AKIP)

Strategi:

1. **Meningkatkan tata kelola keuangan daerah (perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban) yang baik (transparansi, akuntabel, dan partisipatif).**
2. **Optimalisasi aset-aset pemerintah daerah.**
3. **meningkatkan kualitas pelayanan publik.**

Arah Kebijakan:

1. Optimalisasi potensi pendapatan daerah dan peningkatan kualitas belanja daerah
2. Menyusun regulasi pengelolaan keuangan
3. Membuat/mengembangkan sistem keuangan daerah yang terintegrasi
4. Peningkatan efektivitas pengelolaan aset Daerah melalui pemanfaatan dan kerjasama pihak ketiga.

Program Pemda 2.1. Program sinergitas Tata Kelola Pemerintah Daerah.

Indikator:

1. kapasitas fiskal daerah.
2. optimalisasi aset-aset pemda DIY (satuan Rp)
3. Nilai eksternal pelayanan publik
4. Nilai internal integritas organisasi
5. Nilai eksternal persepsi korupsi

Tujuan 2-Sasaran 2-Program Pemda

Sasaran 2. Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Keistimewaan.

Indikator :

1. Prosentase capaian sasaran Pelaksanaan Keistimewaan.

Strategi:

1. Terinternalisasinya keistimewaan dalam Perangkat Daerah, Kabupaten-Kota, Kecamatan, Desa.

Arah Kebijakan:

1. Melaksanakan Penetapan kepala Daerah Sesuai UU
2. Mewujudkan Urusan kelembagaan sesuai ketentuan UU Keistimewaan

Program Pemda 2.2. Program Pengelolaan Kelembagaan dan Tata Cara Pengisian Kepala Daerah..

Indikator:

1. Terwujudnya penetapan Kepala Daerah sesuai UU Keistimewaan.
2. Terwujudnya pelaksanaan Urusan Kelembagaan sesuai dengan peraturan perUUan Keistimewaan

Tujuan 2-Sasaran 3-Program Pemda

Sasaran 3. Meningkatnya Pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipaten dan tanah desa

Indikator :

1. Kesesuaian pengelolaan dan pemanfaatan bidang tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa

Strategi:

1. Peningkatan Kapasitas badan hukum (Kasultanan dan Kadipaten) dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipaten, desa.

Arah Kebijakan:

1. Melakukan fasilitasi Penata usahaan, pemeliharaan dokumen dan pengawasan tanah Kasultanan, Kadipaten, dan tanah desa.
2. Melakukan fasilitasi perlindungan, pemanfaatan dan pelepasan tanah Kasultanan, Kadipaten, dan tanah desa.

Program Pemda 3.1. Program Pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipaten dan tanah desa..

Indikator:

1. Bidang Tanah Kasultanan, Kadipaten dan tanah desa yang yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan.



Matur Nuwun

Selamat berdiskusi

Semoga bermanfaat